

ABSTRAK

Deltania. 2023. Kesiapan Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN Grogol 1. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul.

Kurikulum Merdeka Belajar menjadi tonggak penting dalam perubahan pendidikan di Indonesia, dengan penekanan pada pembelajaran yang adaptif dan berorientasi pada siswa. Penelitian ini dilakukan di SDN Grogol 11 dengan tujuan untuk menggali pemahaman dan pengalaman para guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar dalam aspek kesiapan mental, fisik, kecerdasan, dan emosional. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan wawancara. Penelitian ini berfokus pada dua kelas, yaitu kelas 1 dan kelas 4, sebagai perwakilan dari tahapan awal dan tengah pendidikan dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para guru di SDN Grogol 11 memiliki pemahaman yang baik tentang Kurikulum Merdeka Belajar dan telah melakukan persiapan mental yang matang untuk menghadapi tantangan yang muncul. Dalam hal kesiapan fisik, guru-guru di kedua kelas juga menunjukkan kesamaan dalam pentingnya menjaga pola hidup yang sehat, teratur, dan seimbang untuk menghadapi tuntutan pembelajaran yang dinamis. Namun, terdapat perbedaan dalam pendekatan emosional di antara para guru. Guru kelas 1, sebagai tahap transisi dari TK ke SD, lebih menekankan pada pendekatan emosional yang mendalam untuk mengatasi kebutuhan dan tantangan khusus anak-anak yang masih kekanak-kanakan. Sementara itu, guru kelas 4 cenderung mengadopsi pendekatan yang lebih personal.

Kata kunci: kurikulum merdeka belajar; kesiapan guru; mental; fisik; kecerdasan; emosional

ABSTRACT

Deltania. 2023. *Teacher Readiness in Implementing the Kurikulum Merdeka Belajar at SDN Grogol 1. Undergraduate Thesis. Faculty of Teacher Training and Education, Esa Unggul University.*

The Merdeka Belajar Curriculum has become a pivotal point in the educational transformation in Indonesia, emphasizing adaptive and student-oriented learning. This research was conducted at SDN Grogol 11 with the aim of exploring the understanding and experiences of teachers in implementing the Merdeka Belajar Curriculum in terms of mental, physical, intellectual, and emotional readiness. The research employed a qualitative method with an interview approach. The study focused on two classes, namely Grade 1 and Grade 4, representing the early and middle stages of basic education. The findings revealed that teachers at SDN Grogol 11 have a good understanding of the Merdeka Belajar Curriculum and have adequately prepared mentally to face emerging challenges. In terms of physical readiness, teachers in both classes also demonstrated similarities in the importance of maintaining a healthy, regular, and balanced lifestyle to meet the demands of dynamic learning. However, there were differences in emotional approaches among the teachers. Grade 1 teachers, as a transitional phase from kindergarten to primary school, emphasized a deep emotional approach to address the unique needs and challenges of young children. Meanwhile, Grade 4 teachers tended to adopt a more personal approach.

Keywords: *Merdeka Belajar Curriculum; teacher readiness; mental; physical; intellectual; emotional.*